

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

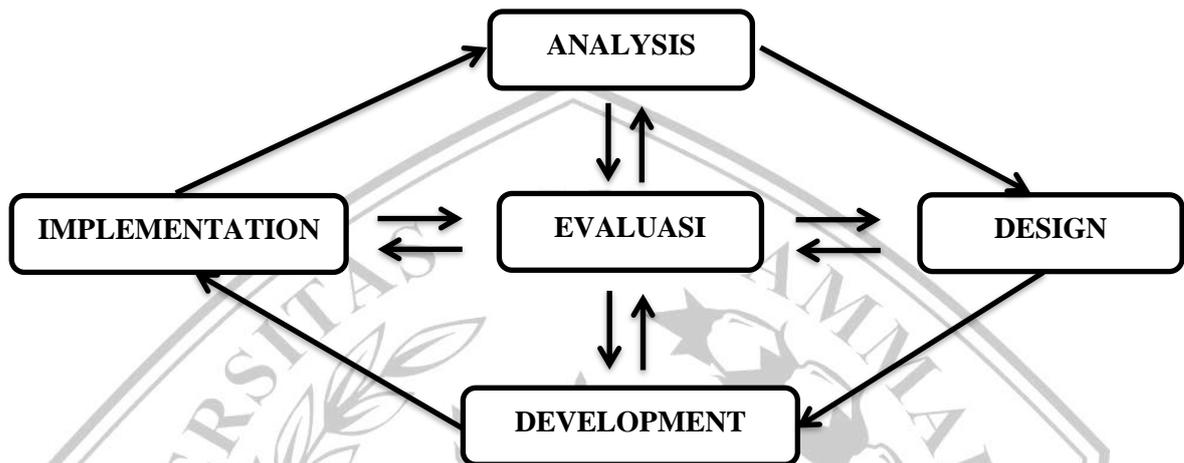
#### **A. Model Penelitian dan Pengembangan**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikenal sebagai penelitian dan pengembangan, atau R&D. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemanjuran dan efisiensi suatu produk dalam pengembangan. Oleh karena itu, perancangan dan evaluasi kelayakan produk yang dikembangkan dilakukan melalui proses ilmiah penelitian dan pengembangan (Sugiono, 2019).

Paradigma desain pengembangan ADDIE digunakan oleh para peneliti. Salah satu model yang terhubung dengan model lainnya adalah model ADDIE. Menurut Rohaeni (2020), model ADDIE merupakan metode pendekatan penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai produk pengembangan pendidikan. Model ADDIE menunjukkan sistem pembelajaran yang mudah dipahami. Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi semuanya termasuk dalam paradigma pengembangan ADDIE.

Para peneliti berpendapat bahwa paradigma ADDIE tepat untuk membuat *E-Book* Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV berbasis *website*, berdasarkan penegasan di atas. Model ADDIE dipilih karena selain memiliki proses yang terorganisir dengan baik dan kohesif, model ini juga sesuai dan memungkinkan mencapai hasil yang diinginkan. Untuk menciptakan barang yang dapat diterima dan efektif, model ADDIE terdiri

dari lima langkah (Setiadi & Yuwita, 2020). Kelima langkah tersebut harus diselesaikan secara sistematis; mereka tidak dapat diselesaikan secara acak. Gambar menunjukkan langkah-langkah model ADDIE sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model ADDIE (Soesilo & Munthe, 2020)

## B. Prosedur Penulisan dan Pengembangan

Berdasarkan dengan pendekatan model penelitian dalam pengembangan media *E-book* berbasis *website* pada pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV Sekolah Dasar yaitu dengan menggunakan model ADDIE, maka terdapat 5 tahapan yang terdapat di dalamnya yaitu adalah sebagai berikut

### 1. *Analysis* (Analisis)

Fase utama dari sebuah proyek penelitian adalah tahap analisis. Dengan melakukan observasi dan berbicara kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Tambakrejo 02 Blitar, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan pada poin ini. Peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan sebelum melakukan observasi. Bagian ini

mendokumentasikan pengamatan peneliti terhadap lingkungan sekolah, strategi pengajaran, dan media yang digunakan pendidik. Kurikulum mandiri digunakan untuk menganalisis observasi lapangan di SDN Tambakrejo 02 Blitar. Namun, guru secara eksklusif menggunakan sesi ceramah, diskusi, dan tanya jawab saat mengajar. Dengan demikian, media pembelajaran di kelas masih kurang di SDN Tambakrejo 02 Blitar.

## **2. Design (Perancangan)**

Tahap kedua yang disebut tahap desain, yaitu peneliti mengidentifikasi kompetensi yang ingin diperoleh siswa dan menciptakan produk yang memadai dan cocok untuk diajarkan kepada siswa kelas IV Pendidikan Pancasila. Materi pembelajaran *E-Book* berbasis *website* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Tambakrejo 02 Blitar merupakan produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini.

## **3. Development (Pengembangan)**

Pengembangan adalah fase ketiga. Pada bagian ini dihasilkan suatu produk yang akan digunakan dalam program pendidikan. Tahap pertama adalah menghasilkan produk buku elektronik berbasis *website* berdasarkan penelitian dan pengembangan. Proses kemudian berlanjut pada validasi dan revisi produk yang akan ditangani oleh dua orang ahli, yaitu ahli materi dan ahli desain media. Untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan layak dan layak untuk didistribusikan kepada

siswa kelas IV SDN Tambakrejo 02 merupakan tujuan dari penilaian validasi produk.

#### **4. Implementation (Implementasi)**

Langkah keempat adalah memberikan siswa kelas IV SDN Tambakrejo 02 akses terhadap item yang telah dikembangkan dan disetujui oleh ahli dalam bentuk buku elektronik berbasis *website*. Produk ini akan diperoleh siswa di kelas sebagai bagian dari pembelajaran Pendidikan Pancasila. Produk yang telah dihasilkan berupa media *E-Book* berbasis *website* kemudian dievaluasi untuk mengetahui apakah sesuai dan memadai untuk tujuan yang diantisipasi.

#### **5. Evaluation (Evaluasi)**

Evaluasi terhadap pengembangan merupakan tahap terakhir. Ini adalah titik di mana prosedur analisis tahap implementasi selesai. Mahasiswa dapat menawarkan penilaian terhadap barang media *E-Book* berbasis *website* dengan mengisi kuesioner. Apabila pada saat ini produk masih perlu perbaikan, maka akan direvisi dan diuji ulang hingga dianggap efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV SDN Tambakrejo 02.

### **C. Pengembangan Produk Awal**

Adapun tahapan-tahapan yang diterapkan dalam melakukan pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal yaitu menentukan materi pembelajaran yaitu materi gotong royong.
2. Tahap selanjutnya adalah menentukan jenis produk yang

dikembangkan. Dalam hal ini peneliti memilih *E-Book* berbasis *website* sebagai produk yang akan dikembangkan.

3. Tahap ketiga yaitu menyusun rancangan *E-Book* berbasis *website*, mulai dari isi konten sampai dengan cara penggunaan *E-Book* berbasis *website* dalam proses pembelajaran.
4. Tahap terakhir adalah membuat produk atau media *E-Book* berbasis *website* yang dibuat dengan menarik agar siswa antusias dan tidak mudah bosan dalam menggunakannya.

#### **D. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dilakukan untuk memperoleh produk yang benar-benar bermutu, efektif serta tepat guna dan sarannya. Uji coba produk yang dikembangkan meliputi desain uji coba, serta subjek dalam penelitian.

##### **1. Desain Uji Coba**

Tujuan dilaksanakannya desain uji coba produk adalah untuk memvalidasi produk dan mengetahui bagaimana mengembangkan produk pada penggunaan media *E-book* berbasis *website* mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Tambakrejo 02. Uji coba dilakukan dalam bentuk evaluasi formatif yang terdiri dari 3 tahap, yakni:

##### **a. Tahap I: Tinjauan para ahli (validator) terhadap produk**

Pada tahap ini melibatkan 2 orang yang terdiri dari ahli desain media dan ahli materi untuk mengumpulkan beberapa masukan melalui diskusi bersama dan penyampaian produk yang berupa E- Book

berbasis *website*. Data yang telah tervalidasi digunakan peneliti sebagai rujukan dalam melakukan revisi produk.

#### 1) Ahli Materi Pembelajaran

Ahli materi pembelajaran pada penelitian pengembangan ini dipilih yang berkompeten dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong-royong. Ahli materi pembelajaran juga akan menjadi validator untuk program pengembangan media pembelajaran *E-book* berbasis *website*.

#### 2) Ahli Desain Media Pembelajaran

Pada penelitian dan pengembangan ini, ahli desain media pembelajaran dipilih sesuai dengan bidang desain media dan bersedia menjadi validator desain media pembelajaran *E-book* berbasis *website*.

#### **b. Tahap II : Uji Coba Lapangan**

Uji coba lapangan dilakukan di kelas IV dengan mengimplementasikan media pembelajaran *E-book* berbasis *website*. Setelah diterapkannya produk tersebut, maka dilakukan evaluasi pada produk yang telah diuji cobakan.

#### **c. Tahap III : Uji Coba Perorangan**

Uji coba perorangan dilakukan dengan cara memberikan angket kepada seluruh siswa kelas IV untuk diisi. Melalui angket itu peneliti dapat mengetahui data terkait tingkat kemenarikan media tersebut. Lalu hasil data tersebut digunakan sebagai rujukan peneliti dalam merevisi produk tersebut.

## 2. Subjek Uji Coba

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tambakrejo 02 Blitar. Sekolah ini dipilih berdasarkan respon wawancara dan observasi peneliti karena telah menerapkan teknologi informasi dan komunikasi di dalam kelas. Peneliti tertarik untuk menerapkan *E-Book* berbasis *website* yang telah mereka produksi untuk siswa kelas IV SDN Tambakrejo 02 karena beberapa alasan, antara lain:

- a. Pendidikan Pancasila Kelas IV mencakup topik gotong royong
- b. Berdasarkan wawancara dan observasi sebelumnya diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN Tambakrejo 02 kurang semangat dalam belajar.
- c. Guru Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Tambakrejo 02 hanya mengandalkan buku cetak sehingga dapat menimbulkan kebosanan pada siswa.

### E. Jenis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi, masukan atau saran dari para ahli (ahli materi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran) serta siswa. Data wawancara diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Tambakrejo 02, sedangkan data observasi didapatkan dari kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan mata pelajaran lainnya. Dan untuk data kuantitatif diperoleh dari penilaian hasil angket oleh siswa dan angket validasi oleh para ahli

## **F. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN Tambakrejo 02 yang beralamatkan di JL. Raya Sidorejo, Tambakrejo, Kec. Wonotirto, Kab. Blitar Prov. Jawa Timur.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada materi gotong royong.

## **G. Tekni Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Dengan cara ini, peneliti akan mudah untuk menetapkan situasi yang sesuai dengan permasalahan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dengan cermat serta mencatat secara sistematis. Observasi bertujuan untuk memperkuat data hasil dari wawancara, agar data menjadi lebih valid. Hal-hal yang perlu diamati selama penelitian adalah keaktifan, respon siswa, semangat, dan tingkah laku siswa selama menggunakan media *E-book* berbasis *website*.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mencari informasi-informasi dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara dilakukan

dalam bentuk Tanya jawab antara peneliti dan narasumber dan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan agar mendapatkan informasi yang diinginkan. Wawancara dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data tentang perkembangan penggunaan *E-book* berbasis *website*.

### **3. Angket**

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data tertulis berupa pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan angket untuk mencari informasi kevalidan serta kemenarikan *E-book* berbasis *website*. Terdapat dua jenis angket yang digunakan oleh peneliti yaitu angket validasi yang akan diberikan kepada ahli materi dan ahli desain media, lalu angket respon pengguna akan diberikan kepada guru dan siswa kelas IV SDN Tambakrejo 02.

### **5. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil gambar, tulisan, foto, dan bukti data lainnya sebagai penunjang kevalidan data yang telah dilaksanakan.

## **H. Instrumen Penilaian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi

### **1. Pedoman Observasi**

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Kerja Observasi Awal**

No	Aspek	Indikator
1.	Kondisi Fisik	a) Sarana dan Prasarana sekolah b) Jumlah ruang kelas IV c) Kondisi Kelas
2.	Pembelajaran	a) Kurikulum yang digunakan di sekolah b) Model dan metode yang sering digunakan c) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
3.	Teknologi	a) Ketersediaan jaringan internet b) Ketersediaan alat-alat elektronik (Komputer, Proyektor, LCD, dll)

(Sumber: Olahan Peneliti)

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara bertujuan untuk menggali informasi lebih detail yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan atau narasumber. Beberapa kisi-kisi wawancara yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Guru (Tahap Awal)**

No.	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan Pembelajaran	a) Kurikulum yang digunakan b) Nilai siswa c) Antusias siswa terhadap materi d) Kendala dalam proses pembelajaran
2.	Metode Pembelajaran	a) Metode yang digunakan b) Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran
3.	Sumber Belajar	a) Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran
4.	Siswa	a) Jumlah siswa di kelas b) Karakter yang dimiliki siswa

(Sumber: Olahan Peneliti)

Angket atau kuisioner disajikan dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis dan kemudian dijawab oleh responden. Peneliti menggunakan angket untuk mencari informasi tentang validitas media oleh peneliti.

### 3. Pedoman Angket

Lembar angket adalah instrumen penulisan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari ahli materi untuk validasi materi, ahli media untuk validasi media dan dari siswa untuk mengetahui respons siswa.

#### a. Angket validasi ahli materi

Angket validasi bertujuan untuk menguji kelayakan produk yang dikembangkan oleh peneliti.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Angket Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Indikator
1.	Tampilan	a) E-book memiliki desain yang menarik b) E-book mudah untuk digunakan c) Media mudah disimpan dan tahan lama
2.	Materi	a) Media sesuai dengan isi materi b) Media dapat digunakan secara individu dan kelompok
3.	Bahasa	a) Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
4.	Manfaat	a) Meningkatkan minat belajar siswa

(Sumber: Olahan Peneliti)

#### b. Angket validasi ahli media

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Angket Validasi ahli media**

No	Aspek	Indikator
1.	Tampilan	a) E-book memiliki desain yang menarik b) E-book mudah untuk digunakan c) Media mudah disimpan dan tahan lama
2.	Materi	a) Media sesuai dengan isi materi b) Media dapat digunakan secara individu dan kelompok
3.	Bahasa	a) Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
4.	Manfaat	a) Meningkatkan minat belajar siswa

(Sumber: Olahan Peneliti)

### c. Angket respon siswa

Angket respon siswa bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait kemenarikan produk yang telah dikembangkan.

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Siswa**

No	Aspek	Indikator
1	Respon Siswa	a) Kemudahan Penggunaan media b) Kualitas Media pembelajaran c) Perhatikan materi yang disampaikan

(Sumber: Olahan Peneliti)

## I. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan teknik analisis data media *E-book* berbasis *website* dengan menggunakan angket yang didapatkan dari tanggapan para ahli (ahli desain media dan ahli materi) yang dianalisis menggunakan teknik Analisis Deskriptif Kualitatif dan Deskriptif Kuantitatif (Akbar & Sriwijaya, 2011).

### 1. Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif

Memfaatkan pendekatan dari analisis deskriptif kualitatif, data dari pengamatan, wawancara, dan rekomendasi atau umpan balik dari validator dianalisis. Temuan analisis dikonsultasikan saat memperbarui atau mengubah konten *E-book* berbasis situs web.

#### a. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan informasi hasil observasi, wawancara, gagasan validator, dan sumber lainnya menjadi satu. Agar memudahkan pengambilan data hasil pengembangan media *E-book* pada *website* oleh peneliti.

### **b. Reduksi Data**

Pengurangan data adalah hasil dari memilih data yang dirangkum, hanya menyimpan informasi yang paling penting, dan menghilangkan informasi yang tidak perlu.

### **c. Penyajian Data**

Data ditawarkan dalam bentuk deskripsi singkat yang mencakup informasi yang telah disusun dan diringkas tentang penggunaan media *E-book* berbasis situs web, serta elemen yang memfasilitasi dan menghambat pembelajaran.

### **d. Kesimpulan**

Pada tahap ini, peneliti dapat menyimpulkan data yang telah diperoleh dari rumusan masalah penelitian dan pengembangan media *E-book* berbasis *website*.

## **2. Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif**

Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kelayakan media *E-book* berbasis *website*. Data ini diperoleh dari nilai-nilai yang diberikan oleh para validator dan respon pendidik serta peserta didik terhadap media *E-book* berbasis *website*.

### **a. Analisis Data Angket Validasi**

Analisis data pengembangan yang digunakan dalam proses validasi untuk menguji kelayakan dan kesesuaian materi.

**Tabel 3.6 Kategori Skor dari Skala Likert**

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat baik/ Sangat layak	Skor 4
2.	Baik/Layak	Skor 3
3.	Kurang Baik/ Kurang layak	Skor 2
4.	Sangat kurang baik/ Sangat kurang layak	Skor 1

Sumber : Nastiti, Puput Tri (2021)

Hasil angket yang telah terisi dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor (hasil yang dibulatkan menjadi bilangan bulat)

n = Jumlah skor ideal

$\sum x$  = Jumlah skor setiap kriteria

**Tabel 3.7 Kualifikasi Skor Angket Validasi**

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak
2.	60% – 80%	Baik	Layak
3.	40 %– 60%	Cukup baik	Kurang Layak
4.	20 %– 40%	Kurang baik	Tidak Layak

Sumber : Nastiti, Puput Tri (2021)

#### **b. Analisis Angket Respon Siswa**

Data hasil dari perolehan respon pendidik dan peserta didik dihitung menggunakan data kuantitatif. Skala likert digunakan untuk menjawab angket respon pendidik, sedangkan angket respon peserta didik dihitung menggunakan skala Guttman yang terdiri atas dua jawaban yaitu “Ya” atau “Tidak”.

**Tabel 3.8 Kualifikasi Skor Angket Respon Siswa**

No.	Jawaban	Skor
1.	Ya	2
2.	Tidak	1

Sumber : Hasnah, Ulfatul (2020)

Hasil angket yang telah terisi dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor (hasil yang dibulatkan menjadi bilangan bulat)

n = Jumlah skor ideal

$\sum x$  = Jumlah skor setiap kriteria

**Tabel 3.9 Kualifikasi Skor Angket Respon Siswa**

No.	Nilai (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	80 – 100	Sangat baik	Sangat layak
2.	60 – 80	Baik	Layak
3.	40 - 60	Cukup baik	Kurang Layak
4.	20 - 40	Kurang baik	Tidak Layak

Sumber : Hasnah, Ulfatul (2020)